



Kode Etik Pelaksanaan

Direvisi 19 April 2005 (dibuat 1997)

Nokia selalu mengakui bahwa tujuan jangka panjangnya dan mereka yang merupakan para pemilik saham yang ada di dalamnya¹ bergantung pada kepatuhan terhadap standar tertinggi kode etik pelaksanaan dan hukum yang berlaku. Kode Etik Pelaksanaan telah disetujui Dewan Eksekutif Grup Nokia dan diperkenalkan serta diperkuat pelaksanaannya kepada segenap karyawan Nokia melalui induksi, pelatihan dan komunikasi internal. Norma-norma Nokia terdapat dalam Kode Etik Pelaksanaan ini, dan setiap karyawan Nokia² diharapkan dapat membawa diri dan bisnisnya, sesuai dengan Kode Etik ini tanpa kecuali. Panduan yang lebih ketat atau instruksi yang lebih rinci mungkin lebih cocok diberlakukan di daerah atau negara tertentu, tetapi panduan tersebut harus tidak bertentangan dengan Kode Etik Pelaksanaan. Nokia secara periodik mengkaji ulang Kode Etik Pelaksanaan ini dan berkomitmen mengubah isi dan implementasinya jika perubahan atau klarifikasi lebih lanjut diperlukan.

Etika dan Hukum

Nokia sangat berkomitmen pada standar tertinggi pelaksanaan yang beretika, dan mematuhi sepenuhnya semua hukum nasional dan internasional yang berlaku. Hal ini mencakup, sebagai contoh, hal-hal yang berhubungan dengan *antitrust* dan peningkatan kompetisi yang sehat, tata laksana korporasi, pencegahan penyuapan, pungutan liar maupun korupsi, sekuritas yang diperdagangkan secara umum, keselamatan dalam penggunaan produk dan layanan yang diberikan Nokia kepada pelanggan, hukum maupun praktik ketenagakerjaan, lingkungan, hukum dan standar internasional hak asasi manusia, dan perlindungan hak cipta, aset perusahaan dan bentuk lain dari kepemilikan intelektual. Tujuan Nokia bukan hanya kepatuhan legal yang minimal, namun menjadi pemimpin industri yang terbaik di dunia dalam hal tanggung jawab perusahaan, pelaksanaan tata laksana kewarganegaraan korporasi yang baik di mana pun Nokia melakukan bisnisnya.

Nokia menghormati privasi dan integritas para pemilik sahamnya, serta berusaha keras mematuhi standar yang ketat ketika mengolah data pribadi dan informasi produk. Semua data pribadi yang diperoleh dan dimiliki Nokia akan diproses secara adil, cermat dan berdasarkan hukum dengan cara yang melindungi privasi individu.

Hak Asasi Manusia

Nokia akan menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia. Nokia mengakui, bersama dengan komunitas internasional, bahwa hak-hak asasi manusia tertentu harus dianggap sebagai sesuatu yang mendasar dan universal, berdasarkan hukum dan praktik internasional, seperti yang tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB, Organisasi Buruh Internasional dan prinsip-prinsip Dunia Yang Sempit (*Compact Global*). Di antara hak-hak tersebut, yang dipandang Nokia sebagai hal yang mendasar dan universal adalah: suatu kebebasan dari diskriminasi ras, kepercayaan, warna kulit, kewarganegaraan, asal etnis, usia, agama, jender, pembagian jender, orientasi seksual, status pernikahan, hubungan dengan minoritas nasional, disabilitas tubuh, atau status lainnya; kebebasan dari penahanan yang tak menentu, eksekusi ataupun penyiksaan; kebebasan berkumpul dan berasosiasi; kebebasan berpikir, bernurani dan beragama; dan kebebasan berpendapat serta berekspresi. Nokia tidak akan menggunakan pekerja anak-anak atau pekerja paksa. Nokia takkan menoleransi kondisi dan perilaku kerja yang bertentangan dengan hukum serta praktik internasional.

¹ Istilah "pihak-pihak lain yang tergabung di dalamnya" mengacu pada karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, organisasi pemerintahan maupun non-pemerintahan, komunitas di mana Nokia melakukan usaha bisnisnya, dan pihak-pihak lain yang berpengaruh atau dipengaruhi oleh Nokia.

² Petunjuk ini sama penerapannya untuk karyawan, petugas dan direktur perusahaan. Pembebasan Kode Etik Pelaksanaan untuk petugas eksekutif atau direktur hanya dapat dibuat oleh Dewan Direksi atau Dewan Komite, serta harus segera diumumkan kepada para pemilik saham.

Konflik Kepentingan, Hadiah, & Penyuapan

Karyawan Nokia harus menghindari aktivitas yang mengarah pada konflik kepentingan. Hal ini mencakup, tapi tak terbatas pada tindakan untuk menerima dan memberikan hadiah, atau keramahan dari atau kepada para pemegang saham Nokia, selain hadiah dari nilai nominalnya³ atau keramahan yang pantas diberikan pada proses bisnis biasa. Segala persetujuan atau pemahaman yang berkaitan dengan kebaikan atau keuntungan yang ditukar dengan hadiah harus dihindari. Hadiah selain nilai nominal tidak boleh diterima, tanpa keterbukaan seutuhnya dan sebelum mendapatkan izin dari penyelia sang karyawan. Nokia dan karyawannya tidak akan membayar atau menawarkan untuk membayar uang suap ataupun pungutan liar kepada para petugas pemerintah atau kandidat, atau pihak-pihak lainnya, dalam rangka mendapatkan atau mempertahankan bisnis Nokia. Nokia tidak memberikan dukungan finansial kepada partai politik atau kelompok politik lainnya. Karyawan Nokia tidak boleh mengambil atau membantu orang lain mengambil keuntungan dari kesempatan yang diperoleh melalui penggunaan informasi perusahaan atau jabatan. Karyawan Nokia tidak boleh menggunakan aset perusahaan untuk hal-hal lain, selain bisnis yang sah atau tujuan lainnya yang telah diotorisasikan sebelumnya. Karyawan Nokia juga tidak boleh berkompetisi dengan pihak perusahaan.

Praktik Di Tempat Kerja

Karyawan Nokia harus menghormati serta menjunjung tinggi norma-norma Nokia di tempat kerja, meningkatkan kerja sama tim, tanggung jawab individu, dan kekuatan yang muncul dari keanekaragaman. Nokia akan berusaha keras membayar kompensasi yang adil, dan memberikan tempat kerja yang aman dan sehat bagi para karyawannya. Nokia berkomitmen terhadap kesetaraan kesempatan di semua praktik, kebijakan dan prosedur pekerjaannya. Persyaratan kerja terpenuhi, oleh karena itu tidak ada karyawan atau karyawan potensial yang akan menerima perlakuan tak menyenangkan akibat ras, kepercayaan, warna kulit, kewarganegaraan, asal etnis, usia, agama, jender, pembagian jender, orientasi seksual, status pernikahan, hubungan dengan minoritas nasional, opini, disabilitas, keanggotaan atau non-keanggotaan dari suatu serikat perdagangan. Nokia akan terus berinvestasi dalam pertumbuhan pembelajaran pribadi maupun profesional para karyawan Nokia. Nokia akan mendorong karyawannya untuk menjalani kehidupan pribadi dan profesional yang seimbang.

Lingkungan

Aktivitas lingkungan Nokia dilakukan berdasarkan pemikiran siklus kehidupan. Tujuannya untuk mengurangi dampak lingkungan selama siklus kehidupan produk kami. Hal ini dilakukan dengan mengelola operasional kami sendiri dan jaringan kerja penyedia, menerapkan Rancangan Bagi Lingkungan (DIE) dalam pengembangan produk, proses dan rancangan layanan kami, serta mendukung dilakukannya praktik bisnis *End of Life* yang sehat. Nokia tidak menggunakan spesies yang terancam punah untuk tujuan bisnis apa pun, terlebih lagi meminta para pemasoknya agar menghindari pengadaan bahan mentah yang berasal dari sumber yang jelas-jelas memasukkan unsur penganiayaan

NOKIA

terhadap manusia dan hewan, atau metode pengadaan atau distribusi yang ilegal. Dalam aktivitas pemasaran dan aktivitas perusahaan lainnya, Nokia akan menampilkan hewan dengan cara yang layak.

Pemasok

Nokia akan melakukan yang terbaik untuk hanya mengontrak subkontraktor atau pemasok yang mematuhi hak asasi internasional, hukum lingkungan, maupun praktik-praktiknya. Nokia berkomitmen untuk memantau kinerja etis dari para pemasoknya dan melakukan langkah-langkah yang segera dan menyeluruh jika kinerja etis pemasoknya dipertanyakan.

³ Nilai nominal adalah 100 euro, meskipun dapat disesuaikan dengan hukum setempat dan nasional, jika lebih ketat. Prosedur operasional standar perusahaan yang berkaitan dengan hadiah dan keramahan dibuat untuk memberikan instruksi lebih lanjut kepada karyawan. Kebijakan daerah atau nasional yang lebih ketat dapat diterapkan jika tepat.

Implementasi

Komitmen kepatuhan dalam Kode Etik Pelaksanaan ini meluas ke semua hal, hingga mencakup keputusan yang berkaitan dengan perdagangan, investasi, pembuatan subkontrak, penyediaan, pengembangan bisnis, dan di semua bisnis lainnya, serta hubungan pekerjaan. Pendekatan Nokia untuk menerapkan Petunjuk Pelaksanaan ini bersifat aktif, terbuka dan secara etika sehat. Meskipun pertanyaan-pertanyaan sulit dapat muncul dalam contoh-contoh tertentu, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan untuk menyeimbangkan secara sensitif kebiasaan setempat, persyaratan standar serta panduan global. Nokia mengakui bahwa arti dari komitmen di atas adalah Nokia akan melakukan upayanya yang terbaik untuk menyelesaikan masalah etik, legal, lingkungan, keperkejaan, dan hak asasi manusia agar sejalan dengan Kode Etik Pelaksanaan ini.

Kode Etik Pelaksanaan ini merupakan tanggung jawab setiap karyawan Nokia yang harus dijunjung tinggi. Pertanyaan tentang penerapan atau pengawasan Petunjuk ini, atau pelanggaran potensial terhadap Petunjuk ini harus dilaporkan kepada atasan.

Atasan kemudian membuat penilaian awal berdasarkan sifat dan keseriusan dugaan pelanggaran yang dilaporkan.

Jika dugaan serius ini berkaitan dengan pelanggaran potensial terhadap Petunjuk Pelaksanaan yang secara nyata dan terbukti, penyelidikan yang adil dan komprehensif akan dilakukan oleh jajaran manajemen yang terdekat dengan masalah tersebut, dibantu fungsi pendukung korporasi yang terkait. Jika rujukan ke atasan seseorang atau para perwakilannya dianggap sebagai suatu hal yang bertentangan atau tidak tepat, manajer yang lebih senior atau kepala global dari fungsi ini harus diberi tahu dan mengatur penyelidikan.

Jika pelanggaran potensial terhadap Petunjuk Pelaksanaan ini memiliki dampak finansial yang bersifat signifikan, masalah tersebut harus dilaporkan ke Asisten Konsul General yang akan meneruskan informasi tersebut ke Kepala Bagian Keuangan dan Kontroler Korporasi. Penyelidikan yang adil dan komprehensif akan dilakukan dengan bantuan internal terkait dan/atau eksternal, dan masalah tersebut akan dilaporkan ke Komite Audit.

Semua penyelidikan yang berkaitan dengan dugaan pelanggaran potensial terhadap Petunjuk Pelaksanaan ini harus dilakukan sesuai prinsip-prinsip yang diterapkan dalam prosedur penyelidikan internal perusahaan.

NOKIA

Dewan Direksi telah membuat saluran elektronik dan alamat pos, yang digunakan untuk menyampaikan masalah dan kekhawatiran secara rahasia serta tanpa nama ke Dewan Direksi, anggota non-eksekutif, atau subkomitennya. Kedua alamat tersebut terdapat di situs perusahaan. Masalah-masalah yang berkaitan dengan akuntansi Nokia, kontrol internal, atau masalah pengauditan harus ditujukan ke Komite Audit.

Tindakan yang tidak sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan ini harus dikoreksi dengan segera dan menjadi subjek tindakan pendisiplinan termasuk pemutusan hubungan kerja. Nokia akan memastikan bahwa tidak akan terdapat efek samping kerja terkait konsekuensi akibat dari karyawan yang mengajukan keluhan adanya pelanggaran Kode Etik Pelaksanaan..